

**Seberapa Efektivitas Aplikasi SiAKU Terhadap Laporan Keuangan
Koperasi Desa Wisata Candirejo: Studi Kasus Pada Koperasi Desa
Wisata Candirejo**

Rizka Yunifia Putri¹, Widhian Hardiyanti²

^{1,2}Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

rizkayunifiaputri@mhs.unisbank.ac.id, widhian@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the difference in how effective and efficient the application is in managing the financial statements of the Candirejo Tourism Village Cooperative, before and after using through the Financial Administration Information System (SiAKU) application. Through the Si AKU application, experts provide comprehensive updates and settings to make it easier for Candirejo city tourists to help record visit packages. Candirejo tourism village is a tourism located in Candirejo Village, Borobudur District, Magelang Regency, Central Java Province. This study used quantitative procedures with data collection strategies through convenience surveys to obtain satisfaction fulfillment scores. This study uses quantitative methods that explain the differences between variables. This study used a sample of 10 respondents from employees of the Candirejo Tourism Village Cooperative through the interview method and the Paired T-Test stage with an alpha of 5%. The results of this test show that there are differences between effectiveness and efficient variables in managing the time of making financial statements at the Candirejo Tourism Village Cooperative.

Keywords: Financial statements; SiAKU application; Candirejo Tourism Village Cooperative

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan seberapa efektivitas dan efisien aplikasi dalam mengelola laporan keuangan Koperasi Desa Wisata Candirejo, sebelum dan sesudah menggunakan melalui aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan (SiAKU). Melalui aplikasi Si AKU para ahli memberikan *update* dan pengaturan secara menyeluruh guna memudahkan wisatawan kota Candirejo membantu pencatatan paket kunjungan. Desa wisata Candirejo adalah wisata yang berada di Desa Candirejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan prosedur kuantitatif dengan strategi pengumpulan data melalui survei kenyamanan untuk mendapatkan nilai pemenuhan kepuasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menjelaskan perbedaan antar variabel. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 responden yang berasal dari karyawan Koperasi Desa Wisata Candirejo dengan melalui metode wawancara dan tahap Uji T Paired T-Tes dengan alpha 5 %. Hasil uji ini menunjukkan terdapat perbedaan antar variabel efektivitas dan efisien dalam pengelolaan waktu pembuatan laporan keuangan pada Koperasi Desa Wisata Candirejo.

Kata kunci: Laporan keuangan; Aplikasi SiAKU; Koperasi Desa Wisata Candirejo

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di zaman sekarang sudah merambah ke dalam operasional khususnya di bidang keuangan, hal ini ditinjau dari semakin mudahnya dalam mengelola laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi yang sudah banyak dipergunakan oleh badan usaha. (Rizka, 2023)

Standar akuntansi menjadi kualitas informasi yang dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan dibantu dengan sistem yang memadai. Sehingga, dikeluarkannya perangkat sistem aplikasi SiAKU untuk mengembangkan proses dalam administrasi keuangan. Aplikasi SiAKU merupakan sistem informasi administrasi keuangan yang berfungsi sebagai media alat untuk membantu efektivitas dalam mengelola aliran laporan keuangan meliputi laporan mengenai paket wisata, dan retail pada Koperasi Desa Wisata Candirejo. Aplikasi ini untuk memudahkan dalam mencatat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk dokumen mengenai catatan keuangan pada periode waktu tertentu. Biasanya laporan dirancang ketika memasuki akhir waktu periode.

Administrasi keuangan adalah pengelolaan transaksi dan operasi keuangan secara sistematis, termasuk pembuatan laporan keuangan dan pencapaian tujuan bersama untuk kepentingan semua orang (Ibrahim, 2019).

Koperasi adalah badan usaha yang dibentuk dari berbagai kalangan yang bertujuan untuk membangun atau memperbaiki kehidupan anggota koperasi yang berdasarkan saling membantu satu sama lain. Koperasi desa merupakan koperasi yang berada di tengah – tengah perdesaan dibangun untuk memajukan dan memakmurkan desa. Desa wisata merupakan desa yang diubah menjadi tempat destinasi wisata yang dikembangkan oleh penduduk desa dengan cara memperkenalkan budaya yang ada di desa tersebut. Desa Wisata Candirejo merupakan salah satu desa yang menjadikan Desa Candirejo menjadi desa destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun manca negara yang terletak di Desa Candirejo, Jalan Raya Borobudur-Candirejo KM3, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. (Candirejo, 2017)

Salah satu faktor yang mendukung terbentuknya desa wisata Candirejo adalah lokasi kawasan Desa Wisata Candirejo yang dekat dengan pusat pemerintahan dan sumber daya yang mendorong peningkatan kapasitas individu di Desa Candirejo Borobudur Magelang. Uniknya pelaksanaan afiliasi lokal menjadikan kota wisata Candirejo semakin berkembang, selain itu terdapat kendala dalam data mengenai wilayah Desa Candirejo, termasuk yang terkait dengan bantuan baik sengaja maupun bantuan pemerintah, keterbatasan sumber daya, kota mempunyai sistem pendaftaran yang sangat terbatas untuk industri perjalanan wisatawan. memanfaatkan kerangka manual, SDM, serta lemahnya kemampuan bahasa yang dirasakan masyarakat sekitar di Desa Candirejo Borobudur (Septemuryantoro, 2020).

Daya tarik suatu tempat mempunyai keunikan tersendiri membuat masyarakat ingin mengunjunginya, misalnya saja keindahan alam sekitar tempat tersebut yang patut untuk dijaga. Beberapa tahun terakhir, beberapa daerah di

Indonesia telah menetapkan desa wisata sebagai tempat liburan populer. Desa wisata umumnya menarik perhatian para pengunjung dengan pemandangan alamnya yang menawan dan kantor terbuka yang sukses. Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keindahan dan kekayaan alamnya, dimana setiap daerah mempunyai budaya atau tradisi dan komunitas yang berbeda-beda. Hal-hal tersebut mungkin dapat menjadikan bisnis pergerakan suatu artikel yang dapat dimanfaatkan. Meskipun demikian, pada fokus tertentu, penggunaan potensi ini kurang mendapat perhatian baik dari provinsi maupun negara bagian di sekitarnya. Membahas industri desa wisata, selain tanggung jawab dari organisasi ekologi, terdapat beberapa variabel lain yang dapat digunakan untuk menumbuhkan kemampuan industri perjalanan kota, khususnya pemanfaatan kemajuan komputer (Sangari et al., 2022).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui manajemen data desa wisata dan pengembangan lebih lanjut para pelaku wisata. Untuk itu, perlu dilakukan pengumpulan data wisata, khususnya melalui media berbasis aplikasi karena kebutuhan akan semakin meningkat sehingga kunjungan wisatawan terus meningkat. Tingginya semangat masyarakat, khususnya pelajar dan wisatawan asing, untuk belajar tentang budaya dan minat terhadap potensi alam di lapangan menyebabkan lama tinggal wisatawan sangat bervariasi. Hal ini tentu diperlukan manajemen desa wisata yang tepat. (Utami, 2021)

Industri desa wisata telah menarik minat yang semakin besar dari para akademisi dan pakar industri wisata mengingat kapasitas sebenarnya sebagai alat perbaikan untuk wilayah daerah. Sementara itu, pendapatan pasar di desa-desa wisata terus meningkat, namun hal ini tidak dibarengi dengan pemanfaatan kemajuan yang baik atau apa pun yang dapat membantu masyarakat dunia usaha dalam melayani konsumen. Inilah salah satu alasan mengapa desa wisata mengalami kesulitan dalam menyaingi pesaing baru atau organisasi industri perjalanan yang telah menyelesaikan tingkat digitalisasi dan perubahan yang lebih maju, sehingga mengharuskan kepala atau direktur kota industri perjalanan untuk mempertimbangkan kembali kemajuan pemanfaatan data dengan tepat. (Ananda & Dirgahayu, 2021)

Penggunaan inovasi data untuk wisata yang menampilkan aktivitas merupakan rencana penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Kehadiran inovasi mempunyai andil besar dalam menjadikan kehidupan manusia semakin mudah, tak lepas dari jagat industri perjalanan. Latihan dengan waktu yang terbatas saat ini umumnya akan memanfaatkan media yang terkomputerisasi. Kemajuan yang dilakukan bisa bermacam-macam, baik itu produk, acara, misi sosial, dan masih banyak lagi. (Yulianto, 2023)

Salah satu wisata yang mempunyai daya tarik dan minat cukup tinggi adalah Desa Wisata Candirejo, Magelang. Candirejo merupakan desa wisata yang menciptakan pemikiran dan memanfaatkan lingkungan fisik dan sosial sebagai lokasi berlibur. Desa ini berada di Daerah Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Desa Candirejo telah dijadikan proyek percontohan pengembangan desa wisata lainnya di Kabupaten Magelang. Pada umumnya, para wisata datang dari luar negeri dan luar

kota dengan antusias relatif tinggi untuk berkunjung ke desa wisata Candirejo. Pada tahun 2018, jumlah pengunjung yang tercatat sebanyak 8.982 orang, terdiri dari wisatawan asing sebanyak 7.288 orang dan wisatawan lokal sebanyak 1.694 orang. Pencatatan ini lebih sering dilakukan secara manual. Peneliti berharap melalui aplikasi Si AKU pencatatan wisata di Desa Candirejo menjadi lebih efektif dan efisien. (Nalatilfitroh & Banowati, 2021) Diharapkan pada penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan aplikasi SiAKU bisa memberikan manfaat bagi Koperasi Desa Wisata Candirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan perbedaan yang terlihat baik sebelum maupun sesudah aplikasi SiAKU digunakan. Berdasarkan konsep positivistik (data konkret), penelitian kuantitatif menggunakan data numerik yang dapat diukur dan diperiksa melalui teknik statistik. Hal ini memungkinkan untuk menjawab permasalahan penelitian dan mengembangkan kesimpulan dengan menerapkan uji statistik (Sugiyono, 2018: 13). Metode wawancara adalah salah satu yang digunakan. Peneliti dari Koperasi Desa Wisata Candirejo menyebarkan kuesioner kepada pemangku kepentingan utama guna mengumpulkan data. Para ahli dalam hal ini sepakat, populasi adalah kumpulan benda-benda atau individu-individu tertentu yang memiliki kualitas dan atribut yang sama untuk semua maksud dan tujuan yang ingin direnungkan dan dicapai (Sugiyono, 2017: 80). Perwakilan dari pengelola Wisata Desa Candirejo menjadi fokus utama dalam ujian ini. Contohnya adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai susunan kualitas tertentu, dan terdapat sejumlah ujian tertentu. (Sugiyono, 2017:80).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pilihan untuk membina industri perjalanan adalah dengan melibatkan industri kota industri perjalanan untuk kemajuan provinsi. Kota wisata adalah perpaduan daya tarik, kenyamanan dan fasilitas pendukung yang diperkenalkan untuk menggarap keberadaan kawasan sekitarnya yang dikelola oleh sistem dan adat istiadat yang signifikan. Sebuah kota wisata mempunyai daya tarik tersendiri (baik berupa keistimewaan ruang hidup kota pada umumnya, maupun kehadiran sosial dan sosial para kerabatnya) yang dikemas secara natural dan menarik sehingga daya tarik kota tersebut dapat menarik perhatian. kunjungan wisatawan. Sebagai bentuk pendapatan bagi jaringan lingkungan, industri kota wisata harus diatur dengan tepat. Dengan memanfaatkan kemajuan informasi dan peningkatan aplikasi sebagai media unik, media dagang, dan media komunikasi dengan mitra, salah satunya diterapkan. (Sudana dkk., 2021)

Uji statistik yang disebut Paired T-Test dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar variabel (Sahid, 2021). Nilai dua variabel dapat dibandingkan dengan menggunakan uji T berpasangan. Penting untuk mempertimbangkan angka probabilitas dan keadaan tertentu saat mengambil

keputusan.

Tidak ada perbedaan hasil yang signifikan secara statistik jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Terdapat perbedaan hasil yang signifikan secara statistik jika nilai p kurang dari 0,05.

Tabel 1 Paired Samples Statistics

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2024

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1	efektivitas	8,8200	20	,76544	,17116
	efisien	8,8300	20	,91023	,20353

Output-nya dapat diamati dengan memeriksa statistik sampel berpasangan dari kedua sampel yaitu nilai efektivitas dan efisiensi aplikasi. Diperoleh rata-rata sebesar 8,8200 untuk nilai efektivitas, sedangkan diperoleh rata-rata sebesar 8,8300 untuk nilai efisiensi. Temuan efektivitas memiliki nilai rata-rata sebesar 8,8200, sedikit lebih kecil dari nilai efisiensi sebesar 8,8300. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan sebelum dan sesudah memanfaatkan program berbeda secara signifikan, terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi. Sepuluh karyawan atau responden menjadi ukuran sampel penelitian ini. Efektivitas memiliki standar deviasi sebesar 76544 dan efisiensi memiliki standar deviasi sebesar 91023. Untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pembuatan laporan keuangan, rata-rata selisih nilai data sebelum dan sesudah penggunaan perangkat lunak diwakili oleh angka standar deviasi yaitu 76544, yang kurang dari 91023. Nilai rata-rata dari *standar error* adalah $17116 < 20353$, terdapat perbedaan normal ketika melibatkan penerapan dalam pembuatan laporan keuangan.

Tabel 2. Paired Samples Correlations

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2024

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair1	Efektivitas & efisien	20	,741	,000

Terdapat hubungan antara faktor kelayakan dan kemahiran, seperti yang ditunjukkan oleh hasil eksperimen. Dari gambaran di atas jelas nilai kepentingannya (sig) adalah 0,000 dan koefisien koneksinya adalah 0,741. Nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya kemungkinan adanya hubungan antara faktor viabilitas dan produktivitas.

Tabel 3. Paired Samples Test

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 25, 2024

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std.Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	efektivitas- efisien	-, 0100 0	,61806	,13820	-,29926	,27926	-,072	19	,943

Pedoman pemanfaatan nilai sig dalam proses pengambilan keputusan uji berpasangan sampel t-test (Singgih Santoso 2014:265). Berikut hasil analisis SPSS:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,943 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak berdasarkan hasil di atas. Sehingga ada anggapan bahwa terdapat perbedaan yang umum antara kelayakan dan efektivitas, sehingga terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi SiAKU terhadap penyusunan laporan keuangan. Nilai berdasarkan tingkat peluang (df), khususnya n-k dan nilai alfa 5% harus dicari untuk menemukan tabel t. Diketahui nilai t tabel adalah 2,306 karena tingkat peluang (df) setara dengan 10-2 = 8. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar terhadap kedua faktor tersebut mengingat faktanya t yang ditentukan bernilai 0,072 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel yang bernilai 2,306. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa Aplikasi SI AKU yang diterapkan di wisata Desa Candirejo memperoleh persepsi kemudahan dalam penggunaannya. Kehadiran aplikasi Si AKU ini dinilai sangat membantu para pengurus koperasi Desa Wisata Candirejo dalam mendata industri wisata.

Seiring dengan berkembangnya kemampuan kota wisata dari tahun ke tahun, maka diperlukan pula media penyebaran data yang mengikuti perkembangan zaman. Saat ini, individu yang ingin atau hendak melakukan wisata ke suatu daerah dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya melalui web dan aplikasi. Aplikasi menyeluruh memungkinkan klien untuk mencari apa yang mereka butuh kapan pun dan dimana pun. Di sisi lain, jumlah wisatawan terus bertambah dari waktu ke waktu, kebutuhan wisatawan bervariasi sesuai dengan keinginan dan selera masing-masing, dan Desa Candirejo sebagai industri wisata juga semakin berkembang. Hal inilah yang menjadi alasan pencipta untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut

mengenai pengalaman klien untuk aplikasi si AKU yang praktis, namun juga memuaskan keinginan, kebutuhan dan kepuasan klien. (Putri, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data menggunakan SPSS dapat disimpulkan: Pertama hasil *paired sample* menunjukkan adanya perbedaan variabel efektivitas 8,8200 < efisien 8,8300 pada penggunaan aplikasi SiAKU. Kedua hasil *sample correlations* menunjukkan adanya hubungan antara variabel efektivitas dengan variabel efisien mengenai waktu dalam pembuatan laporan keuangan. Ketiga, dari pengujian menggunakan SPSS yaitu uji t diperoleh nilai Sig sebesar 0,072 < 2,306 atau nilai t yang ditentukan < t tabel sehingga dapat diasumsikan bahwa penggunaan aplikasi SiAKU efektif dan efektif dalam mempersiapkan laporan keuangan di Desa Wisata Candirejo.

Saran untuk peneliti berikutnya supaya mengembangkan SiAKU dengan dilengkapi fitur yang lebih lengkap seperti penambahan fitur pencarian nama-nama *travel agent* dan paket wisata (termasuk di dalamnya rekomendasi penginapan atau hotel) sehingga lebih memudahkan pengurus koperasi maupun wisatawan dalam mencari data tersebut. Bagi pengelola Koperasi Desa Wisata Candirejo ke depannya diharapkan dapat lebih *update* mengenai pengembangan wisata dan upaya peningkatan pendapatan Desa Wisata Candirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I., & Dirgahayu, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Desa Wisata di Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(4), 2291–2302.
- Candirejo, D. wisata. (2017). *Pengelolaan Desa Wisata Candirejo*. <https://candirejo.com/pengelola-desa-wisata-candirejo/>
- Ibrahim, M. M. (2019). Administrasi Keuangan. *Universitas Negeri Padang*, 2.
- Nalatilfitroh, N., & Banowati, E. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Desa Ngesong Kulon Progo Yogyakarta. *Edu Geography*, 9(3).
- Putri, S. (2023). Analisis User Experience Aplikasi Wisata Kota Malang Untuk Wisatawan Lokal. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2).
- Rizka, Y. (2023). Penerapan fitur produk wisata melalui aplikasi SiAKU. *Laporan Magang, Universitas Unisbank Semarang*.
- Sahid, R. (2021). Cara Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS. https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1#google_vignette

- Sangari, M., Tulenan, V., & Rumbayan, M. (2022). Implementation of Augmented Reality Technology in Lalumpe Village to Realize a Digital Tourism Village. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 11(2), 109–120.
- Septemuryantoro, S. (2020). Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah. *Media Wisata*, 18(2).
- Utami, W. (2021). Pemetaan Partisipatif Penyusunan Sistem Informasi Wisata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Widiastuti, S., Zulkieflimasyah, Z., & Umar, U. (2023). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. *GanecSwara*, 17(4), 2251-2259
- Yulianto, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Desa Ngesong Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Mitra*, 3(1), 35–41.